

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh gambaran yang lengkap terhadap masalah yang diteliti, digunakan metode-metode tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode penelitian tersebut dipergunakan dalam upaya memperoleh data yang benar-benar obyektif dan dapat di pertanggungjawabkan kebenaran secara ilmiah.

3.1 Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Normatif

Pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami bahan-bahan kepustakaan, Peraturan Perundang-undangan, yang kesemuanya berhubungan dengan Pembinaan Terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Bandar Lampung.

b. Pendekatan Empiris

Pendekatan yang dilakukan dengan cara studi lapangan untuk melihat bagaimana penerapan dari Pembinaan Terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Bandar Lampung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penelitian lapangan yang berupa keterangan-keterangan dan penjelasan-penjelasan dari pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian pustaka melalui peraturan perundang-undangan, literatur, buku-buku dan dokumen-dokumen resmi.

Data Sekunder terdiri dari :

a. Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum Primer adalah bahan-bahan yang bersifat mengikat berupa Peraturan Perundang-undangan, meliputi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder adalah bahan-bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan bahan hukum primer, berupa kumpulan buku-buku hukum, literatur

karya ilmiah sarjana dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum yang memberikan petunjuk ataupun penjelasan terhadap bahan primer dan bahan sekunder meliputi kamus hukum dan kamus besar Bahasa Indonesia.

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Hal ini dengan maksud memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mengutip, dan membuat ikhtisar bahan hukum yang ada kaitannya dengan pokok bahasan dari bahan-bahan berupa literatur-literatur hukum, dokumen-dokumen dan Peraturan Perundang-undangan.

b. Studi Lapangan

dilakukan dengan wawancara untuk mencari data primer. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi dengan bertanya langsung kepada Kepala Seksi Kegiatan Kerja Lembaga Pemasyarakatan Wanita. Teknik yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara langsung yang bersifat terbuka, dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang berupa pokok-pokoknya sebagai panduan yang dikembangkan pada saat wawancara.

3.3 Prosedur Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. Seleksi Data, yaitu memilih mana data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.
- b. Pemeriksaan Data, yaitu meneliti kembali data yang diperoleh mengenai kelengkapannya serta kejelasannya.
- c. Klasifikasi Data, yaitu data disusun menurut urutan yang sistematis sebagai hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan jawaban permasalahan yang diajukan.

3.4 Analisis Data

Proses analisis data adalah usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan dan hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu rangkaian data yang telah disusun secara sistematis menurut klasifikasinya dengan memberi arti terhadap data-data tersebut menurut kenyataan yang diperoleh dari lapangan dan disusun dalam uraian kalimat-kalimat sehingga menjadi benar-benar merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian disusun menjadi suatu kesimpulan atas jawaban tersebut dan selanjutnya disusun saran-saran untuk perbaikan atas permasalahan yang dihadapi.